

MANAJEMEN KERJASAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BAKAT SISWA DI MAN 1 BANDAR LAMPUNG

Fannysa Paramitha¹, Romlah², Amiruddin³

^{1,2,3} Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

pfannysa@gmail.com¹, romlah@radenintan.ac.id²

amiruddin@radenintan.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of collaborative management in supporting the development of student interests and talents through extracurricular activities at Islamic schools (madrasahs). Extracurricular activities not only serve as a means of developing non-academic skills but also serve as a medium for character development, responsibility, discipline, and social skills in students. The implementation of extracurricular activities requires planned, organized, and sustainable management to optimally achieve the goal of developing student potential. MAN 1 and MAN 2 Bandar Lampung are Islamic schools that actively develop extracurricular programs through collaboration between student affairs, mentors, administrators, and students. This study aims to analyze the planning, organization, implementation, and supervision of collaborative management programs to enhance student interests and talents at MAN 1 and MAN 2 Bandar Lampung. This study used a qualitative approach with field research. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the vice principal for student affairs, extracurricular teachers, and other stakeholders involved in the implementation of extracurricular activities at MAN 1 and MAN 2 Bandar Lampung. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was achieved through triangulation of sources and techniques to ensure the data obtained corresponded to conditions in the field. The results of the study indicate that collaborative management in developing student interests and talents at MAN 1 and MAN 2 Bandar Lampung has been implemented through structured management functions including planning, organizing, implementing, and monitoring. Program planning was carried out through coordination meetings and identification of student interests. Organization was carried out through the establishment of an extracurricular organizational structure and a clear division of tasks. Activity implementation was supported through active communication, assignment of tasks according to student abilities, and the provision of motivation and appreciation to students. Supervision was carried out through regular evaluation of student participation, activity quality, and the results of extracurricular program implementation. This research implies the importance of strengthening a participatory, collaborative extracurricular management system to support the development of student potential, character, and social skills in the madrasah environment.

Keywords: *Extracurricular, Cooperation, Management, Interests and Talents, Supervision.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen kerjasama dalam mendukung pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan nonakademik, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter, tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan sosial peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan pengelolaan yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan agar tujuan pengembangan potensi siswa dapat tercapai secara optimal. MAN 1 dan MAN 2 Bandar Lampung merupakan madrasah yang aktif mengembangkan program ekstrakurikuler melalui kerja sama antara pihak kesiswaan, pembina, pengurus, dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program manajemen kerjasama dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di MAN 1 dan MAN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari waka kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 dan MAN 2 Bandar Lampung. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kerjasama dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di MAN 1 dan MAN 2 Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara terstruktur. Perencanaan program dilakukan melalui rapat koordinasi dan identifikasi minat siswa. Pengorganisasian dilakukan dengan pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler dan pembagian tugas yang jelas. Pelaksanaan kegiatan didukung melalui komunikasi aktif, pembagian tugas sesuai kemampuan siswa, serta pemberian motivasi dan apresiasi terhadap peserta didik. Pengawasan dilakukan melalui evaluasi partisipasi siswa, kualitas kegiatan, dan hasil pelaksanaan program ekstrakurikuler secara berkala. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penguatan sistem manajemen ekstrakurikuler berbasis kerja sama partisipatif dalam mendukung pengembangan potensi, karakter, dan kemampuan sosial siswa di lingkungan madrasah.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Kerjasama, Manajemen, Minat Dan Bakat, Pengawasan.

A. Pendahuluan

Manajemen mempunyai peran besar dalam mendinamisi potensi sekolah. MANajemen yang dinamis, progresif, dan responsif akan membuka suasana baru, Segar dan penuh kekeluargaan.

Manajemen Pendidikan selalu mengikuti perkembangan pengetahuan, teknologi, peradaban, pemikiran, dan informasi global yang terus berjalan secara kompotetif (Setiavata Rizema Putra, 2013).

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Jadi, manajemen dapat dikatakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya. hubungan kerjasama bertujuan untuk menghimpun dukungan dari masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dikoordinir oleh sekolah sehingga dapat diimplementasikan dalam rangka mendorong keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Keberhasilan hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat memerlukan saran dan tanggapan dari masyarakat. Institusi sekolah yang dibangun tanpa peran masyarakat akan gagal dalam mengimplementasikan segala bentuk program dan kegiatannya. Komunikasi dan dialog secara aktif sangat perlu diintensifkan melalui berbagai kegiatan sekolah.

Sosialisasi dan musyawarah program sekolah merupakan jalan yang efektif agar peran masyarakat menjadi semakin nyata dalam pelibatan urusan sekolah. Hubungan inilah yang akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis-simbiosis mutualisme antara kedua belah pihak yang akan berujung pada *Memorandum of Understanding* (MoU) (Hera Lestari Mikarsa, 2007).

Manajemen kerjasama yang dilakukan madrasah dengan orangtua merupakan salah satu bentuk pengelolaan MANajemen yang saling terkait antara dua pihak dalam melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang saling mengisi, saling membutuhkan, dan saling menguntungkan di dalam melakukan program kerjasama yang direncanakan. Dengan adanya hubungan antara sekolah dengan peran orang tua dan madrasah akan menghasilkan suatu jalinan kerjasama yang dapat dilakukan untuk memperoleh masukan atau keuntungan bagi kedua belah pihak. Artinya, orang tua tidak sepenuhnya memberikan tanggung jawab perolehan hasil belajar yang baik

hanya kepada guru, namun lebih dari itu, orang tua dapat melanjutkan apa yang telah dipelajari siswa dimadrasah untuk diulangi kembali di rumah. Orangtua sebagai bagian dari masyarakat memiliki hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam bentuk kegiatan-kegiatan sekolah. Kedua belah pihak perlu menghargai keberadaan dan kesamaan kepentingan. Oleh sebab itu, hubungan sekolah dan masyarakat sangat urgen. kerjasama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang di sepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal maka perlu terjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa.

Madrasah dapat menjadi penghubung antara guru dan orang tua dalam menjalin kerjasama yang bertujuan untuk meningkatkan minat bakat siswa. Kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua bertujuan untuk membangun komunikasi keduanya dalam meMANtau perkembangan minat

bakat siswa. Minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam dirinya. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah Ayat 11 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (Q.S Al-Mujadalah) .

Dari ayat diatas telah dijelaskan pula bahwa Allah akan menaikkan derajat orang-orang yang berilmu baik didunia maupun diakhirat. Islam menganjurkan kepada setiap umat

untuk selalu belajar dan mendalami ilmu pengetahuan, islam juga menganjurkan kepada setiap umat untuk selalu mengamalkan ilmunya. Dalam hal ini tidak hanya saja ilmu agama, namun ilmu-ilmu pengetahuan yang relevan dengan tuntutan zaMAN yang semakin modern.

Minat harus dikelola dengan baik agar dapat tersalurkan secara maksimal terhadap hal yang disenanginya. Disamping itu, minat yang besar terhadap suatu hal akan memberikan presentase peluang yang besar untuk perubahan dan keberhasilan pencapaian tujuan yang dimiliki oleh individu. Minat ini sangat penting untuk mendorong individu menjadi lebih selektif dan ekspresif dalam menunjukan suatu hal yang disenangi sehingga akan menimbulkan rasa puas akan hal tersebut. Bakat dan minat sebagaiMANa di atas perlu dikembangkan dengan baik agar bakat dan minat tersebut membuahkan hasil yang berupa prestasi. Sehingga bakat dan minat ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan. Dan hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Hal ini sebagaimanaa yang

diungkapkan oleh Utami Munandar, bahwa tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, sekolah harus mampu memfasilitasi siswanya untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya. Pada lembaga pendidikan sekolah bentuk kegiatan yang menjadi wadah penyaluran bakat dan minat bagi siswa dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler. Di era modern ini perkembangan dunia pendidikan semakin maju dan meningkat dengan pesat. Hal itu tidak lain bisa kita lihat dengan kualitas dan kuantitas lembaga pendidikan yang semakin membaik. Kesuksesan dan keberhasilan tersebut tentu tidak lepas dari peran semua komponen-komponen pendidikan yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing dengan baik. Pada saat ini kompetisi dalam dunia pendidikan sangatlah ketat. Kondisi persaingan pendidikan terus bersaing dengan lembaga pendidikan asing

maupun lokal. Bakat tidak akan tumbuh berkembang jika tidak didasari dengan minat, dan minat juga tidak akan timbul seketika tanpa adanya bakat yang mendasari dari dalam diri seorang anak. Begitu juga dengan hal belajar, bakat sesungguhnya menjadi bagian penting dalam diri siswa, sebab bakat menjadi faktor yang turut memberikan pengaruh bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Dan Kebanyakan keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh adanya faktor internal siswa. Faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri.

Dalam hal ini kondisi seseorang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajarnya. Adapun faktor internal itu antara lain: minat, motivasi, intelegensi, serta bakat. untuk itu sangatlah penting bagi pihak sekolah, siswa dan orang tua dalam berkomunikasi tentang kerjasama agar mendapatkan minat bakat menjadi lebih efektif peran layanan penempatan dan penyaluran di sekolah amatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam bakat dan minat siswa. Melalui pelaksanaan layanan penempatan

dan penyaluran bakat minat siswa dapat dibimbing dan diarahkan sehingga benar-benar sesuai sehingga siswa lebih tekun dan aktif dalam belajarnya. Sebaliknya jika tidak dilakukannya bakat minat siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran dapat berakibat kurangnya pemahaman siswa terhadap bakat minatnya sendiri sehingga siswa ragu dalam melakukan kegiatan-kegiatan karena tidak memahami dirinya sendiri serta kemampuan yang ada dalam dirinya. Terlaksananya atau tidak layanan penempatan dan penyaluran terhadap bakat siswa adalah perlu untuk diketahui. Setelah adanya observasi di lingkungan Sekolah MAN di Bandar Lampung Bahwa pengorganisasian atau Upaya dalam memfasilitasi Minat Bakat Siswa sangatlah tinggi dikarenakan Madrasah-Madrasah di Bandar Lampung Mempunyai Fasilitas-fasilitas yang sangat memadai untuk meningkatkan Minat Bakat Tersebut, Upaya ini tentu dilakukan dengan penelitian untuk membuktikan peran penting bakat minat siswa serta peran guru pembimbing terhadap penyelenggaraan layanan penempatan dan penyaluran dalam

membantu siswa dalam bakat dan minat. Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membuktikan peran penting pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran bagi bakat minat siswa sehingga menetapkan judul penelitian: "Menejemen Kerjasama dalam meningkatkan Minat Bakat siswa di MAN Bandar Lampung.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif analitik (Lexy Moleong, 2014: 155). Dalam konteks ini peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih kepada makna dari pada generalisasi (Rokhman, Hum, and Syaifudin, 2014: 43). Alat pengumpul data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data secara kualitatif deskriptif, yakni dengan mendeskripsikan keadaan data/informasi yang sudah

diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah sesuai fokus dan temanya. Langkah-langkah analisis datanya meliputi: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan (Lexy J. Moleong, 2010: 245).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Formulasi manajemen kerjasama ekstrakurikuler berbasis partisipatif sebagai model pengembangan minat dan bakat siswa

Penyusunan program ekstrakurikuler di MAN Bandar Lampung dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan Waka Kesiswaan, pembina ekstrakurikuler, pengurus organisasi siswa, dan peserta didik dalam proses perencanaan kegiatan. Pendekatan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler tidak bersifat sentralistik, tetapi dikembangkan melalui keterlibatan berbagai pihak sesuai kebutuhan dan minat siswa. Proses pendataan minat dan bakat siswa pada awal tahun ajaran menjadi bagian penting dalam menentukan jenis kegiatan,

program latihan, dan target pengembangan kemampuan peserta didik. Keterlibatan siswa dalam proses penyusunan program kerja menciptakan rasa memiliki terhadap kegiatan yang dijalankan sehingga partisipasi siswa menjadi lebih aktif dan berkelanjutan. Model ini menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat tidak hanya dilakukan melalui pembinaan teknis, tetapi juga melalui pemberian ruang partisipasi siswa dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler secara langsung.

2. Integrasi fungsi manajemen modern dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler madrasah

Penerapan fungsi manajemen *planning, organizing, actuating*, dan *controlling* secara sistematis dalam pengelolaan program ekstrakurikuler di lingkungan madrasah. Perencanaan dilakukan melalui rapat koordinasi dan penyusunan program kerja tahunan yang melibatkan berbagai unsur sekolah. Pengorganisasian diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi ekstrakurikuler yang jelas dan pembagian tugas

berdasarkan kemampuan siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sistem komunikasi terbuka, pembinaan rutin, dan koordinasi aktif antar anggota organisasi. Pengawasan program dilaksanakan melalui evaluasi partisipasi siswa, monitoring kegiatan, dan penilaian hasil pembinaan secara berkala. Integrasi seluruh fungsi manajemen tersebut membentuk sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang lebih terarah, terstruktur, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh

3. Penguatan karakter siswa melalui sistem kerja sama organisasi ekstrakurikuler

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembentukan karakter melalui sistem kerja sama organisasi siswa. Pembagian tugas dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya diarahkan untuk kelancaran program, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran tanggung jawab, disiplin, kepemimpinan, dan kemampuan komunikasi siswa. Struktur organisasi yang dibentuk memberikan pengalaman langsung

kepada peserta didik dalam menjalankan fungsi organisasi secara nyata. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan koordinasi, diskusi, dan penyelesaian masalah bersama membantu siswa membangun kemampuan sosial dan kerja tim dalam lingkungan sekolah. Penguatan karakter dilakukan secara alami melalui keterlibatan aktif siswa dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Model ini menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat dapat berjalan seiring dengan pembentukan karakter dan kemampuan sosial peserta didik.

4. Sistem komunikasi organisasi ekstrakurikuler berbasis kolaboratif sebagai penguat efektivitas kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Bandar Lampung menunjukkan adanya pola komunikasi kolaboratif antara pembina, pengurus, dan anggota kegiatan. Komunikasi dilakukan melalui rapat rutin, koordinasi langsung, dan pemanfaatan media komunikasi digital untuk mendukung kelancaran kegiatan.

Sistem komunikasi yang diterapkan membantu siswa memahami tugas, tanggung jawab, dan tujuan kegiatan secara lebih jelas. Pembiasaan diskusi dan penyampaian pendapat dalam kegiatan ekstrakurikuler menciptakan budaya organisasi yang terbuka dan partisipatif. Pola komunikasi tersebut membantu membangun hubungan yang harmonis antar anggota dan memperkuat kekompakan dalam pelaksanaan kegiatan. Model komunikasi kolaboratif ini menjadi salah satu bentuk pengelolaan organisasi siswa yang adaptif terhadap kebutuhan generasi peserta didik di lingkungan madrasah modern.

5. Integrasi pengembangan minat bakat dan pembinaan organisasi siswa dalam satu sistem manajemen kesiswaan

Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN Bandar Lampung tidak hanya difokuskan pada pengembangan kemampuan teknis siswa, tetapi juga diintegrasikan dengan pembinaan organisasi dan kepemimpinan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi

wadah pembelajaran organisasi melalui keterlibatan siswa dalam penyusunan program, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program. Pendekatan ini membentuk pengalaman belajar yang lebih komprehensif karena siswa memperoleh pembinaan keterampilan sekaligus pengalaman mengelola kegiatan secara langsung. Integrasi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan minat dan bakat siswa dapat berjalan bersamaan dengan pembentukan kemampuan manajerial dan kepemimpinan peserta didik di lingkungan madrasah. Model ini memperlihatkan adanya transformasi fungsi ekstrakurikuler dari sekadar kegiatan tambahan menjadi instrumen strategis dalam pembinaan sumber daya manusia di sekolah.

6. Pengawasan partisipatif berbasis evaluasi berkelanjutan dalam kegiatan ekstrakurikuler

Penelitian ini terlihat pada penerapan sistem pengawasan partisipatif yang dilakukan secara berkelanjutan oleh pihak kesiswaan dan pembina

ekstrakurikuler. Pengawasan tidak hanya dilakukan terhadap hasil kegiatan, tetapi juga mencakup proses pelaksanaan program, tingkat partisipasi siswa, kedisiplinan, dan perkembangan kemampuan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan melalui absensi, pengamatan langsung, rapat evaluasi, dan koordinasi antara pembina dengan pengurus kegiatan. Sistem pengawasan tersebut membantu sekolah mengetahui kendala yang dihadapi siswa serta menentukan bentuk pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengawasan yang dilakukan secara kontinu menjadikan program ekstrakurikuler lebih adaptif dan mampu berkembang sesuai kondisi sekolah dan kebutuhan siswa. Model evaluasi ini menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya diukur dari prestasi, tetapi juga dari proses pembinaan dan perkembangan karakter peserta didik.

7. Pramuka dan OSIS menjadi Ekstrakurikuler paling menonjol

dalam pengembangan minat dan bakat siswa di MAN Bandar Lampung

Berdasarkan hasil wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis data dari kedua madrasah, ditemukan bahwa Pramuka dan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) menjadi dua ekstrakurikuler yang paling menonjol secara konsisten di MAN 1 dan MAN 2 Bandar Lampung. Pramuka menonjol karena bersifat wajib, memiliki program pembinaan yang paling terstruktur dan berkesinambungan, serta terbukti paling efektif dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan siswa. OSIS menonjol karena berfungsi sebagai koordinator seluruh kegiatan kesiswaan, memiliki struktur organisasi paling kompleks, dan menjadi laboratorium nyata bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan manajerial, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Di samping keduanya, ekskul olahraga khususnya di MAN 1 serta ekskul keagamaan dan seni khususnya di MAN 2 juga menunjukkan tingkat keaktifan dan

dampak yang signifikan sesuai dengan karakteristik dan keunggulan masing-masing madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kerja sama dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di MAN 1 Bandar Lampung telah dilaksanakan melalui tahapan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan secara sistematis. Pada tahap perencanaan, program kerja sama disusun melalui rapat koordinasi antara pihak kesiswaan, pembina, dan pengurus ekstrakurikuler dengan mempertimbangkan minat, bakat, serta kebutuhan siswa. Perencanaan tersebut mencakup penetapan tujuan kegiatan, penyusunan jadwal, pembagian tugas, dan pengalokasian anggaran agar kegiatan dapat berjalan secara efektif tanpa mengganggu proses pembelajaran akademik.

Selanjutnya, pada tahap pengorganisasian, program kerja sama diwujudkan melalui pembentukan struktur organisasi

ekstrakurikuler yang jelas dan terarah, yang terdiri atas pembina, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Struktur organisasi ini mendukung kelancaran proses pelaksanaan berbagai program, seperti latihan rutin, pembinaan keterampilan, serta keikutsertaan dalam berbagai perlombaan yang bertujuan mengembangkan potensi siswa sesuai bidang minat dan bakatnya. Adapun pelaksanaan program dilakukan melalui komunikasi yang aktif antara seluruh pihak yang terlibat, pembagian tugas sesuai kemampuan siswa, serta pemberian motivasi dalam bentuk dukungan, apresiasi, dan kesempatan untuk mengikuti kompetisi. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya mampu mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, tetapi juga meningkatkan kerja sama, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab.

Sementara itu, pengawasan dan evaluasi program kerja sama dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan tingkat partisipasi siswa, kualitas pelaksanaan kegiatan, dan capaian program ekstrakurikuler. Evaluasi

dilakukan dengan memanfaatkan data absensi, pengamatan langsung, koordinasi dengan pembina, serta penilaian terhadap perkembangan kemampuan dan sikap siswa. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan pengembangan program sehingga kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Bandar Lampung dapat terus berjalan secara efektif dan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan minat dan bakat siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. L., Fattah, H. & Syamsul, H. (2018). Partisipasi Komite Sekolah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Peningkatan*. 3(5): 544-551.
- Anwar, D. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.
- Ariyani, E. S. (2015). Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Layanan SD IT Bias Assalam Kota Tegal. *Journal Of Elementary Education*. 4(1): 7-12.
- Benowitz, E. A. 2001. *Principles Of Management*. New York: Hungry Minds, Inc.
- Boni, A. & Carola, C. (2017). Education For Global Citizenship At Universities: Potentialities Of Formal And Informal Learning Spaces To Foster

- Cosmopolitanism. *Journal Of Studies In International Education*. 21(1): 22-38.
- Boone, L. E., & Kurtz, D. L. 2007. *Pengantar Bisnis*. Terjemahan Oleh Fardiansyah Anwar. Jakarta: Erlangga.
- Burhanudin, M. A., Totok, S. F., & Subagyo. (2018). *Implementation Of Integrated Quality Management In Improving The Quality Of Education At Madrasah Aliyah Raudlatul Ulum*. *Educational Management*. 7(1): 1-10.
- Candra, M. A., Nadha, K., & Heru, S. (2017). *Manajemen Peserta Didik Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA Angkasa I Jakarta*. *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*. 4(2): 255-262.
- Creswell, J.W. 2013. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2013. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Effectiveness Of PIK-R Program As An Extracurricular For High/Vocational School Students In Preventing Negative Behaviors Of Adolescents. *Cakrawala Pendidikan*. 38(1): 1-15.
- Fattah, N. 2006. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fibrianto, A. S., & Syamsul, B. (2017). *Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral, & Sikap Nasionalisme Siswa SMAN 3 Surakarta*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 2(2): 75-93.
- Griffin, D. 2014. *Education Reform The Unwinding Of Intelligence And Creativity*.
- Grissom, J. A., Mollie, R., Christine, M. N., Marisa, C., Timothy, A. D., Ellen, G. & Patrick, S. (2017). *Central Office Supports For Data-Driven Talent Management Decisions: Evidence From The Implementation Of New Systems For Measuring Teacher Effectiveness*. *Educational Researcher*. 46(1): 21-32.
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hammond, L. D. (2016). *Research On Teaching And Teacher Education And Its Influences On Policy And Practice*. *Educational Researcher*. 45(2): 83-91.
- Hardiyanto. 2000. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: PT Bulan Bintang.
- Hastuti, D., Alfiasari, Neti, H., Oktriyanto, & Mardiana, D. P. (2019).
- Herujito, Y. M. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hufron, A., Ali, I., & Mustiningsih. (2016). *Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Inklusi*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 4(2): 95-105.
- Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Peningkatan*. 2(7): 955-962.
- Kirana, V., & R. Agustinus, A. E. N. (2016). *Puppet Art Creation Learning To Find Out The Children's Interests Toward Puppet*. *Early Childhood Education Poppers (Belia)*. 5(2): 100-103.

- Koontz, H., & O'Donnell, C. 1976. *Principles Of Management*. New Jersey: Mc Graw-Hill Book.
- Kurniadin, D., & Machali, I. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Latifah, R. N., Joko, W., & Yuli, U. (2017). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Di SMKN 7 Semarang*. *Educational Management*. 6(1): 63-70.
- Maskur, Haryono, & Isti, H. (2018). *Contribution Of Supervision Of School Supervisor And School Quality Culture On Primary School's Managerial Competence*. *Educational Management*. 7(1): 25-32.
- Mikarsa, H. L. 2007. *Pendidikan Anak Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muhammad, A. 2010. *Deteksi Bakat Dan Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Gerai Ilmu.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Multazimah, R., Supadi, & Evitha, S. (2017). *Implementasi Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah Di SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara*. *Improvement Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan*. 4(2): 195-207.
- Mulyana, R. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munandar, U. 2010. *Anak-Anak Berbakat Dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nadhirin, Etty, S., & Sahyo, B. U. (2017). *Implementasi Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMKN 4 Kendal*. *Educational Management*. 6(2): 155-162.
- New York: Springer.
- Oki Dermawan, *Strategic Management In Improving The Quality Of Education In The State Senior High School 1 Metro Lampung*. *Journal Jiem Of Islamic Education Management*, Vol. 4 No. 1 ISSN 2549-0877
- Otokratif Manajemen Sekolah Dalam Mendukung Kinerja Guru SMK Pancasila Di Kota Purwodadi. *Educational Management*. 6(2): 189-195.
- Perdana, N. S. (2018). *Strengthenic Character Education In Schools As Prevention Efforts For Juvenile Delinquency*. *Edutech*. 17(1): 32-54.
- Prihatin, E. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Qodriyati, T. U., Tri, J. R., & Utsman. (2018). *Learning Management Of Early Childhood Education At Mentan Kids*. *Journal Of Nonformal Education*. 4(1): 57-68.
- Rahmi, S. (2018). *Headmaster's Leadership In Solving Problems At Islamic Elementary School (SDI) Hikmatul Fdhilah Medan*. *Jurnal Pendidikan Islam*. 7(2): 267-280.
- Ratnasari, D., Roemintogo, & Winarno. (2018). *Community Participation In School-Based Management At SDN 02 Jetis To Face The Digital Era*. *Jurnal INDRIA Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal (Scientific Journal Of Preschool And Early School Education)*. 3(3): 182- 190.
- Restyanti, D., Joko, S., & Tri, S. (2017). *Social Skills' Analysis Of Elementary Students In Strengthening Implementation Of Character Education*. *Journal Of Primary Education*. 6(3): 242-247.
- Rifqi, A., Ali, I., & Mustiningsih. (2016). *Manajemen Alumni Di Pondok Pesantren Modern &Salaf (Studi Di Pondok Pesantren Nurul*

- Jadid Dan Pondok Pesantren Sidogiri). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Peningkatan*. 1(4): 686-691.
- Rohmanasari, R., Ma'mun, A., & Tatang, M. (2018). Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perkembangan Life Skills Siswa Sekolah Menengah Atas (Impact Of Extracurricular Activities On Life Skills Development Students Of School High School). *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 18(3): 371-380.
- Sefrina, A. 2013. Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Setyawan, J. D., Totok, S. F., & Murwatiningsih. (2017). Gaya Kepemimpinan Shanmugam, K., & B. Balakrishan. (2019). Motivation In Information Communication And Technology Based Science Learning In Tamil Schools. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 8(1): 141-152.
- Siagian, S. P. 2008. Filsafat Administrasi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soepardi, I. 1988. Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Stoeger, H., Paula, O. K., Rena, F. S., Susan, G. A., & Albert, Z. (2017). Theoretical Approaches Societal Issues, And Practical Implications For School-Based And Extracurricular Talent Development: Outcomes Of The Inaugural European-North American Summit On Talent Development (Part 1). *Gifted Child Quarterly*. 61(3): 159-163.
- Stoeger, H., Sigrun, S., Lena, L., Stefanie, O., Michael, H., & Albert, Z. (2016). A Contextual Perspetive On Talented Female Participants And Their Development In Extracurricular STEM Programs. *Annals Of The New York Academy Of Sciences*. 1377(1): 53-66.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukaningtyas, D., Djam'an, S., & Udin, S. S. (2017). Peningkatan Kapasitas Manajemen Sekolah Dalam Membangun Pemahaman Visi Dan Misi. *Cakrawala Pendidikan*. 36(2): 257-266.
- Suruni. 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. 2009. Proses Belajar Mengajar Di Sekolah: Wawasan Baru, Suryosubroto, B. 2010. Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, P. H., Tuwoso, & Aisyah, L. (2016). Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 Digital Berbasis Web Di SMK Widyatama Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Peningkatan*. 1(5): 71-977.
- Sutomo, Dkk. 2015. Manajemen Sekolah Edisi Revisi. Semarang: Unnes Press.
- Suwardi & Daryanto. 2017. Manajemen Peserta Didik. Yogyakarta: Gava Media.
- Tohirin. 2005. Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Triarisanti, R., & Pupung, P. (2019). The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Languange And Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal Of Education*. 11(2): 130-135.
- Ulfatin, Nurul. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya. Malang: Media Nusa Creative.
- Usman, H. 2009. Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Wijayaningsih, L. (2016). School Environment Management As The Learning Resources To Develop Student's Motivationing Learning. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education Studies*. 5(2): 99-110
- Williams, K. 2006. *Introducing Management A Development Guide*. Boston: Elsevier Ltd.
- Woro, S., & Marzuki. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggungjawab Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 6(1): 59-73.
- Wulandari, D. (2016). Model Pembelajaran Yanog Menyenangkan Berbasis Peminatan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang*. 6(2): 851-856.
- Zakia, M. G. (2017). Sistem Pengelompokan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. 1(3): 201-207
- Afandi, Prabowo. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep Dan Indikator)*. Riau: Zanafa, Publishing, 2018.
- Ainiyah, Nuhzatul Et Al. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Organisasi". *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. Vol. 5 No. 3 (Mei 2025), H. 1296–1310. <https://doi.org/10.60036/Jbm.619>.
- Anggraini, Indah Ayu Et Al. "Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini Di SD Adiwiyata". *ISLAMIKA*. Vol. 2 No. 1 (Januari 2020), H. 161–69. <https://doi.org/10.36088/Islamika.V2i1.570>.
- Arifudin, Opan. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik". *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5 No. 3 (Maret 2022), H. 829–37. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i3.492>.
- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah". *Jurnal MUDARRISUNA*. Vol. 7 No. 1 (2017), H. 131–47.
- Darmawan, Dadan Et Al. "Perencanaan Pengumpulan Data Sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan". *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*. Vol. 5 No. 1 (2021), H. 71–88. <https://doi.org/10.15294/Pls.V5i1.30883>.
- Feraco, Tommaso Et Al. "Soft Skills And Extracurricular Activities Sustain Motivation And Self-Regulated Learning At School". *The Journal Of Experimental Education*. Vol. 90 No. 3 (Juli 2022), H. 550–69. <https://doi.org/10.1080/00220973.2021.1873090>.
- Gardner, H. *Multiple Intelegences*. Jakarta: Daras Books, 2013.
- George R. Terry. *Dasar-Dasar Manajemen* Diedit Oleh Penerjemah: G.A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hakim, Muhammad Nur, Dan Muhammad Nur Iskandar. "Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik". *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 2 No. 1 (April 2023), H. 26–37. <https://doi.org/10.59373/Kharisma.V2i1.17>.
- Handoko, H. *Manajemen Personalial Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.

- Hasibuan, Malayu. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hasibuan, Malayu S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hasibuan, Malayu S. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Heryana, Ade. "Organisasi Dan Teori Organisasi". *Academia.*, No. April 2018 (2018), H. 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14347.11041>.
- Irpina, Nuril Anisa Et Al. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Tsanawiyahanwarul Hasaniyyah Tabalong". *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*. Vol. 1 No. 5 (2023).
- Isna, Isnawardatul Bararah. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Dan Minat Anak". *Fitrah: International Islamic Education Journal*. Vol. 5 No. 2 (November 2023), H. 18–38. <https://doi.org/10.22373/fitrah.v5i2.3727>.
- Izzati, Izzati Et Al. "Manajemen Ekstrakurikuler Muhadharah Di Madrasah Aliyah". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 3 (Juni 2023), H. 551–60. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.452>.
- Juliansyah. Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis. Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2020.
- Kasmir. Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers., 2021.
- Khasanah, Daniatun, Dan Danang Dwi Prasetyo. "Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik". *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1 (Februari 2023), H. 155–72. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484>.
- Lumbantoruan, Gortap, Dan Mufria J. Purba. "Manajemen Ekstrakurikuler Berdasarkan Minat Dan Bakat Siswa Menggunakan Metode Certainty Factor". *Majalah Ilmiah Methoda*. Vol. 11 No. 2 (Agustus 2021), H. 81–88. <https://doi.org/10.46880/methoda.v11no2.pp81-88>.
- Manajemen, Prinsip-Prinsip Utama, Dan George R Terry. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry". Vol. 1 No. 3 (2023).
- Mangkunegara, A.A. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muktamar, Ahmad Et Al. "PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI". 2021. Tersedia Pada <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/> (2021).
- Munadi, Muhammad, Dan Khuriyah. "The Extracurricular Activities And Student Development Of Secondary School: Learning From Indonesia". *International Journal Of Education And Practice*. Vol. 11 No. 1 (Januari 2023), H. 23–34. <https://doi.org/10.18488/61.v11i1.3245>.
- Noho, Mubin Et Al. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tidore". *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*. Vol. 12 No. 2 (September 2022), H. 141–56. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2793>.
- Prada Creo, Elena De Et Al. "The Acquisition Of Teamwork Skills In University Students Through Extra-Curricular Activities". *Education +*

- Training. Vol. 63 No. 2 (November 2020), H. 165–81.
<https://doi.org/10.1108/ET-07-2020-0185>.
- Pramitha, Devi. “Revitalisasi Kepemimpinan Kolektif-Kolegial Dalam Membangun Efektifitas Komunikasi Organisasi Pesantren (Studi Interaksionisme Simbolik Di Pondok Pesantren Jombang)”. *Journal Evaluasi*. Vol. 4 No. 1 (Maret 2020), H. 45.
<https://doi.org/10.32478/Evaluasi.V4i1.355>.
- Prima, Ellen. “Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi”. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1 (Februari 2021), H. 1.
<https://doi.org/10.35473/ijec.V3i1.829>.
- Purnomo, A.K. *Manajemen SDM*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Puspitasari, Noviana Ika Et Al. “Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Melalui Penerapan Model Group Investigation”. *Bio-Pedagogi*. Vol. 8 No. 1 (2019), H. 1.
<https://doi.org/10.20961/Bio-Pedagogi.V8i1.35544>.
- Rachman, Fathor. “Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan H{Adith”. *Ulmuna : Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 1 No. 2 (2015), H. 291–323.
- Rahman, Yudi Ardian. “Manajemen Sumber Daya Manusia”. *Tsaqofah; Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4 No. 2 (2020), H. 1–23.
- Rambe, Ali Akbar Et Al. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa”. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 10 No. 1 (Agustus 2024), H. 598–609.
<https://doi.org/10.29210/1202424506>.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Adikarya, 2020.
- Rosidi, Ayep. “Manajemen Pendidikan Dalam Kebijakan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dan Madrasah”. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*. Vol. 2 No. 1 (Januari 2022), H. 1.
<https://doi.org/10.31602/Jmpd.V2i1.6324>.
- Saputri, Nurdiana, Dan Nurris Sa’adah. “Pengembangan Minat Dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler”. *Taujihat: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 2 No. 2 (2021).
<https://doi.org/10.21093/Tj.V2i2.4268>.
- Sari, Reni Purnama Et Al. “Akreditasi Madrasah Sebagai Mekanisme Evaluasi Kualitas SDM Pendidikan Islam”. *Mesada: Jurnal Of Innovatove Research*. Vol. 2 No. 2 (2025), H. 1378–87.
- Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama, 2017.
- Septiani, Sisca Et Al. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Shaifudin, Arif. “Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam”. *Moderasi: Journal Of Islamic Studies*. Vol. 1 No. 1 (2021), H. 28–45.
<https://doi.org/10.54471/Moderasi.V1i1.4>.
- Simanjorang, Agnes Novita Et Al. “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di MAN 3 Medan”. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 2 No. 6 (2024), H. 175–77.

- <https://doi.org/10.59435/Gjmi.V2i6.509>.
- Simarame, Irma Et Al. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Di SMK Negeri 1 Sidikalang". *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. Vol. 4 No. 4 (2025). <https://doi.org/10.55606/Jpsh.V4i3.3045>.
- Siswanto, H.B. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Subiyantoro. Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Suherman, Agus Et Al. "Manajemen Sumber Daya Manusia Yang Efektif Dan Efisien Dalam Pendidikan Di Era 5.0". *Journal Of Education Research*. Vol. 5 No. 2 (Juni 2024), H. 2066–73. <https://doi.org/10.37985/Jer.V5i2.1079>.
- Sundari, Ayu. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa". *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2 No. 1 (April 2021), H. 1–8. <https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V2i1.45>.
- Supiana, Supiana Et Al. "Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler". *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. Vol. 4 No. 2 (Desember 2019), H. 193–208. <https://doi.org/10.15575/Isema.V4i2.5526>.
- Tanjung, Rahman Et Al. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Glasser*. Vol. 6 No. 1 (2022), H. 29. <https://doi.org/10.32529/Glasser.V6i1.1481>.
- Tb. Sjafri Mangkuprawira. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Bogor: Ghalia Indonesia, 2021.
- . Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Bogor: Ghalia Indonesia, 2022.
- Ubaidah, Siti. "Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah". *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*. Vol. 5 No. 1 (2014).
- Zakiah, Qiqi Yuliati, Dan Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler MADRASAH". *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*. Vol. 3 No. 1 (September 2018). <https://doi.org/10.15575/Isema.V3i1.3281>.